BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan tindakan pelanggaran HAM yang paling kejam. di Indonesia masih sekitar 24 juta perempuan dan anak atau 11,4% dari total penduduk mengalami tindak kekerasan. Kekerasan terhadap perempuan dan anak dari tahun ketahun juga mengalami peningkatan baik volume maupun jenis kasus. Di Provinsi Gorontalo sendiri bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak makin sering terjadi terlebih dalam kasus pencabulan, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 april 2017 dikantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Gorontalo kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak ditahun 2016 sebanyak 264 kasus. Dimana peringkat pertama diduduki oleh kasus cabul atau kejahatan seksual sedangkan kasus KDRT berada di urutan ke 5, 206 kasus yang terjadi disebabkan oleh kasus kekerasan seksual dimana yang sering menjadi korban terbanyak adalah anak dan perempuan dalam usia 0-18 tahun, sedangkan pada tahun 2017 sampai dengan bulan maret kasus tindak kekerasan yang tercatatat sudah 38 kasus Yang mengakibatkan trauma psikis yang sangat parah, dengan demikian P2TP2A sangat berperan penting dalam proses penanganan korban tindak kekerasan tersebut.

P2TP2A merupakan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat yang berupaya untuk menanggulangi, melayani, dan melindungi para korban kekerasan hingga

bisa dikembalikan kepada masyarakat. Akan tetapi kurang adanya pembinaan dan monitoring korban menjadi salah satu penyabab kurang akuratnya perlindungan dan kurangnya informasi yang masuk sehingga proses pembinaan selanjutnya menjadi sangat lambat dan kurang tepat. Dengan demikian perlu dilakukan analisis terhadap proses monitoring korban tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak serta membuat sistem monitoring evaluasi berbasis *web* untuk penanganan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak sehingga proses memonitoring korban menjadi lebih cepat dan lebih akurat.

Dengan adanya sistem monitoring evaluasi berbasis *web* untuk penanganan korban tindak kekerasan perempuan dan anak diharapkan mampu menyelesaikan masalah seperti proses memonitoring korban tindak kekerasan menjadi lebih cepat, informasi yang diperoleh menjadi lebih tepat serta cepat dalam pengolahan data tindak kekerasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “membuat sistem monitoring evaluasi korban tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak berbasis *WEB*”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penulisan laporan usulan skripsi ini, yaitu :

1. Penelitian ini mengambil data pada kantor P2TP2A Provinsi Gorontalo
2. Penelitian ini mengambil 8 jenis kasus kekerasan yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikologis, kekerasan seksual, KDRT, pemaksaan aborsi oleh pasangan, perdagangan manusia, pemerkosaan, dan pencabulan.
3. Dalam penelitian ini fokus dalam menangani korban tindak kekerasan pada perempuan dan anak
4. Penelitian ini membahas tentang proses memonitoring korban tindak kekerasan perempuan dan anak.
5. Metode yang digunakan adalah metode *Waterfall*
6. Bahasa Pemograman yang digunakan yaitu PHP dan untuk mengelolah database menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan tujuan peneliti yaitu untuk membuat sistem monitoring evaluasi korban tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak berbasis *WEB*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Mempermudah P2TP2A dalam proses memonitoring korban.
2. Mempermudah P2TP2A dalam pelayanan dan penanganan pada korban karena proses memonitoring menjadi lebih akurat.